BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Kejadian kehamilan ektopik terganggu di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar terjadi pada rata-rata umur 27,65 tahun dan paling banyak terjadi pada umur 20-35 tahun.
2. Kejadian kehamilan ektopik terganggu di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar paling banyak pada multigravida.
3. Kejadian kehamilan ektopik terganggu di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar paling banyak pada ibu yang tercatat tidak memiliki riwayat infeksi menular seksual dan penyakit radang panggul.
4. Kejadian kehamilan ektopik terganggu di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar paling banyak pada ibu yang tidak memiliki riwayat abortus, sectio caesarea, kehamilan ektopik terganggu, dan operasi tuba.
5. Kejadian kehamilan ektopik terganggu di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar paling banyak pada ibu yang tidak memiliki riwayat kontrasepsi.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Pihak Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar disarankan untuk membuat format pengkajian kebidanan yang lebih lengkap terutama pada bagian riwayat penyakit yang berhubungan dengan penyakit ginekologi.

2. Bagi tenaga kesehatan

Bagi bidan disarankan dalam melaksanakan anamnesa pada pasien dengan kehamilan ektopik terganggu untuk menggali lebih dalam tentang riwayat keluhan ibu seperti riwayat keputihan yang lama dan berbau, bagaimana warna keputihan, apakah ada riwayat nyeri perut bawah, dan riwayat infeksi saluran kencing berulang untuk dapat mengetahui risiko ibu memiliki riwayat infeksi menular seksual dan penyakit radang panggul.

3. Bagi masyarakat luas

Bagi ibu hamil yang berusia produktif, multigravida disarankan untuk lebih rutin memeriksakan kehamilan dan melaksanakan USG minimal satu kali pada awal kehamilan untuk mengetahui apakah kehamilan intrauterine atau ekstrauterine untuk dapat mendeteksi secara dini adanya kehamilan ektopik terganggu.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan menggunakan data primer.